

# SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB

Maryanah Safitri<sup>1</sup>, Aldhila Novianti<sup>2</sup>, Astrid Noviriandini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika  
STMIK Nusa Mandiri Jakarta  
<http://www.nusamandiri.ac.id>  
[maryanahsafitri@gmail.com](mailto:maryanahsafitri@gmail.com)

<sup>2</sup>Manajemen Informatika  
AMIK BSI Tangerang  
<http://www.bsi.ac.id>  
[aldhilanovianti1@gmail.com](mailto:aldhilanovianti1@gmail.com)

<sup>3</sup> Ilmu Komputer  
STMIK Nusa Mandiri Jakarta  
<http://www.nusamandiri.ac.id>  
[astridnovi81@gmail.com](mailto:astridnovi81@gmail.com)

**Abstract—** *In search of job vacancy information, usually applicants still use conventional ways, namely by visiting companies to view the announcement board job, do a search in print media such as newspapers, magazines, brochures or information from person to person. as well as with companies that want to open job vacancies. The process has a deficiency that is inefficient because it requires time and relatively large cost. Therefore, it is necessary to build a web based job information system using prototype model, with data collection technique using observation and literature study and testing using WAPT 9.7 Version. This system can provide convenience to applicants and companies, where applicants get job vacancy information and submit application online while company can provide job vacancy information through website*

**Intisari—** Pelamar masih menggunakan cara-cara konvensional dalam menemukan informasi lowongan kerja, mereka datang ke perusahaan-perusahaan untuk melihat papan pengumuman lowongan kerja, pencarian juga dilakukan di media cetak seperti koran, majalah, brosur atau informasi dari orang ke orang. Hal yang sama juga dilakukan perusahaan yang ingin membuka lowongan pekerjaan. Proses tersebut memiliki kekurangan yaitu tidak efektif dan efisien sebab memerlukan waktu dan biaya yang relatif besar. Untuk itu, perlu dibangun sistem informasi lowongan kerja berbasis web dengan menggunakan prorotype model, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan studi pustaka serta pengujian menggunakan WAPT 9.7. Sistem ini dapat memberikan kemudahan terhadap pelamar maupun

perusahaan, dimana pelamar mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan mengirimkan lamaran secara online sedangkan perusahaan dapat memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui website.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi, Lowongan Kerja, Web.*

## PENDAHULUAN

Dalam mencari informasi lowongan kerja, biasanya pelamar masih menggunakan cara-cara konvensional, yaitu dengan mendatangi perusahaan untuk melihat papan pengumuman (Yuliani & Aries, 2015), ataupun melihat informasi dari koran dan media cetak lainnya. Begitupun dengan perusahaan yang ingin membuka lowongan pekerjaan, mereka harus mengeluarkan biaya yang cukup besar (Setiani, 2013). Beberapa perusahaan besar maupun kecil menyediakan informasi lowongan kerja melalui media cetak seperti koran (Darmastuti, 2012), ataupun menggunakan jasa pencari karyawan. Proses pencarian kerja dan proses rekrutmen seperti di atas dinilai kurang efektif dan efisien dari segi biaya dan waktu. Selain itu, jumlah pencari kerja semakin meningkat 300 persen seiring melonjaknya jumlah pengangguran (Panduwinata, 2017). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah angkatan kerja pada Agustus 2017 sebanyak 128,06 juta orang. Jumlah itu naik 2,62 juta orang dibanding Agustus 2016 (Nur, 2017). Selain itu, perusahaan penyedia lowongan kerja di Asia, Jobstreet.com memiliki data jumlah pencari kerja di Indonesia. Sedikitnya ada 16 juta pencari kerja aktif di Indonesia (JawaPos, 2016). Untuk itu perlu dibangun sistem informasi lowongan

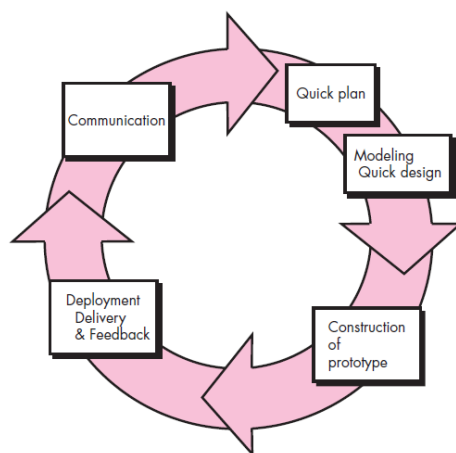
pekerjaan yang berbasis web agar dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh pencari kerja maupun perusahaan yang ingin membuka lowongan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana membangun sistem informasi lowongan kerja yang dapat digunakan oleh pencari kerja dalam mengetahui informasi lowongan kerja yang tersedia dan dapat mengirimkan lamarannya; 2) Bagaimana membangun sistem informasi lowongan kerja yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia dan menginformasikan calon pelamar yang diterima.

## BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode perancangan prototype (Pressman, 2010) model dimulai dari:

1. Pengumpulan kebutuhan Admin, Perusahaan, dan pelamar dengan cara mengakses situs lowongan kerja yang sudah ada baik login sebagai pelamar maupun sebagai perusahaan, lalu mencari kekurangan dan menambahkan kekurangannya.
2. Merancang sistem secara keseluruhan.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem oleh pengguna.



Sumber: (Pressman, 2010)

Gambar 1. Prototype Model

Metode prototipe berawal fase komunikasi. Tim pengembang *software* melaksanakan pertemuan dengan para pengguna akhir untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang nantinya akan digunakan untuk pengulangan selanjutnya. Perencanaan Pengulangan perancangan prototipe dilaksanakan secara cepat. Selanjutnya dilaksanakan pembuatan pemodelan

“Quick Design”. Quick Design didasarkan pada representasi aspek-aspek *software* yang akan terlihat oleh para pengguna akhir (sebagai contoh rancangan user-interface). Quick Design adalah menjadi dasar pembuatan prototipe.

Prototipe kemudian diserahkan kepada para pengguna akhir untuk mengevaluasi yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan feedback hal-hal yang telah digunakan, guna memperbaiki hal-hal sesuai dengan kebutuhan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan dengan mempelajari dan melakukan simulasi terhadap situs lowongan kerja yang sudah ada baik login sebagai pelamar maupun sebagai perusahaan.
2. studi pustaka dilakukan dengan membandingkan beberapa artikel ilmiah yang relevan, buku serta surat kabar yang relevan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini terdiri dari analisa kebutuhan, perancangan sistem, dan pengujian sistem.

### A. Communication & Quick Plan

Komunikasi dalam rangka menentukan kebutuhan dalam sistem informasi lowongan kerja meliputi kebutuhan admin, pelamar, dan perusahaan.

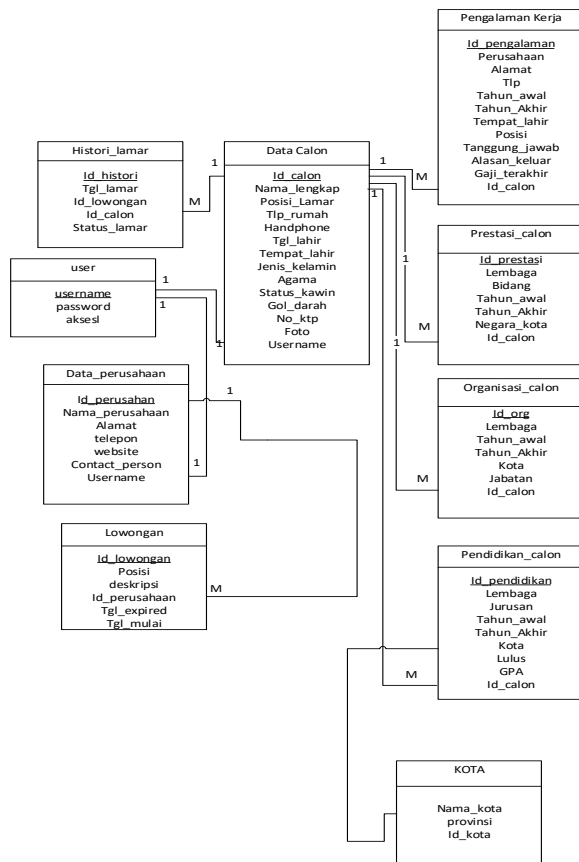
1. Kebutuhan Admin  
Admin dapat login ke dalam sistem, melihat dan menghapus data pelamar dan perusahaan.
2. Kebutuhan Pelamar  
Pelamar dapat melakukan registrasi, melakukan login, mengisi data pribadi, melihat status lamaran yaitu diterima atau ditolak
3. Kebutuhan Perusahaan  
Perusahaan dapat melakukan registrasi, mengupload dan menghapus lowongan pekerjaan, melihat data pelamar, menerima maupun menolak pelamar secara online.
4. Kebutuhan Sistem  
Sistem melakukan validasi terhadap user yang melakukan login, melakukan pengecekan terhadap pesan peringatan.

### B. Modeling Quick Design

Permodelan rancangan cepat sistem pada penelitian ini terdiri dari rancangan basis data dan rancangan struktur navigasi.

## 1. Rancangan Basis Data

Rancangan basis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



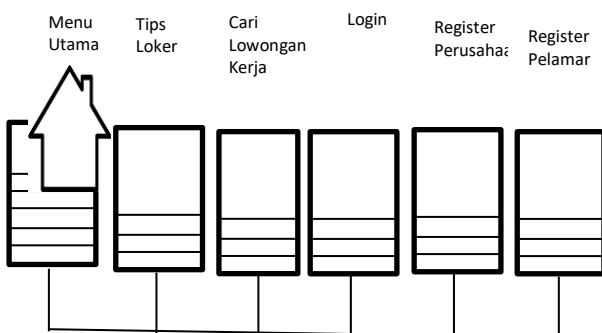
Sumber: (Safitri, Novianti, & Noviriandini, 2017)  
Gambar 2. Logical Relational Structure

## 2. Rancangan Struktur Navigasi

Rancangan struktur navigasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Struktur Navigasi Halaman Awal

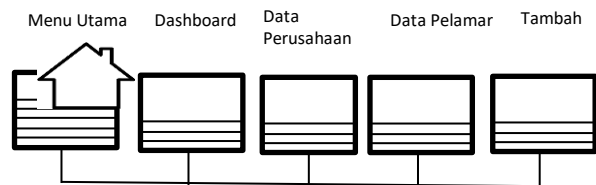
Rancangan struktur dalam penelitian ini adalah struktur bersudut. Dalam tampilan halaman awal terdapat menu Tips loker, Info lowongan kerja, Login, registrasi perusahaan dan registrasi pelamar.



Sumber: (Safitri et al., 2017)  
Gambar 3. Struktur Navigasi Halaman Awal

### b. Struktur Navigasi Admin

Dalam tampilan halaman awal terdapat menu Tips loker, Info lowongan kerja, Login, registrasi perusahaan dan registrasi pelamar



Sumber: (Safitri et al., 2017)

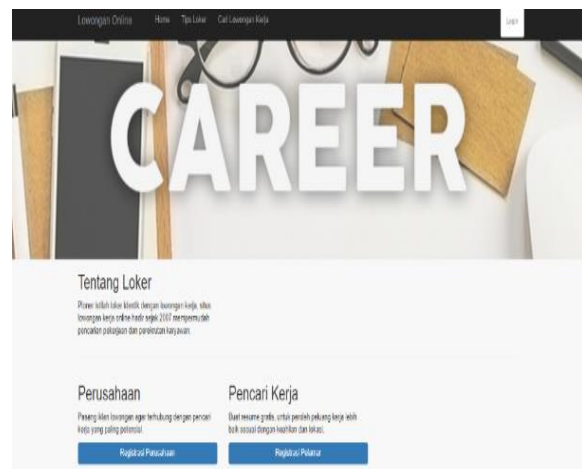
Gambar 4. Struktur Navigasi Admin

## C. Construction of Prototype

Implementasi antar muka dalam sistem informasi lowongan kerja ini diimplementasikan dalam bentuk sistem informasi berbasis web, antara lain:

### 1. Halaman Awal

Dalam halaman ini tersedia menu-menu untuk mengakses ke halaman lainnya.

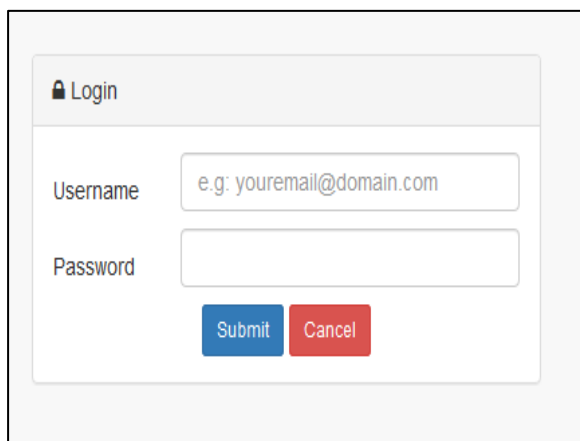


Sumber: (Safitri et al., 2017)

Gambar 5. Halaman Awal

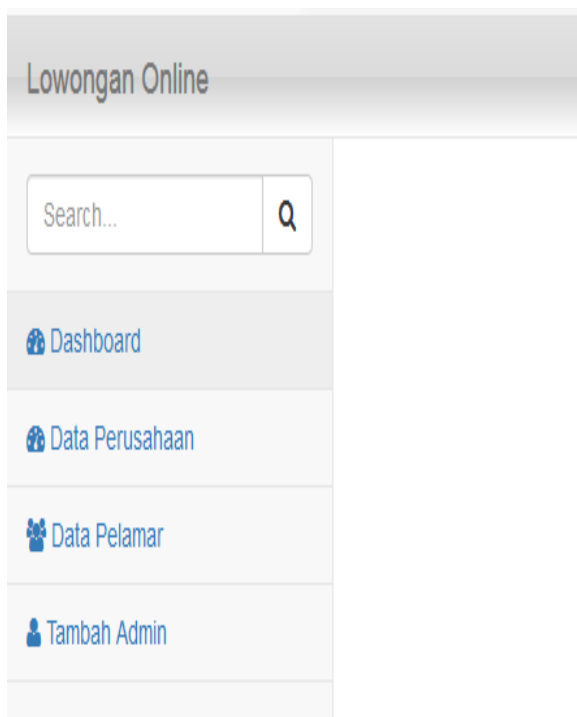
### 2. Antar muka login

Halaman login adalah halaman yang pertama kali di akses. User (pelamar dan perusahaan) atau admin dapat melakukan login. Jika login berhasil maka akan tampilan halaman menu utama sesuai dengan hak akses dari masing-masing.



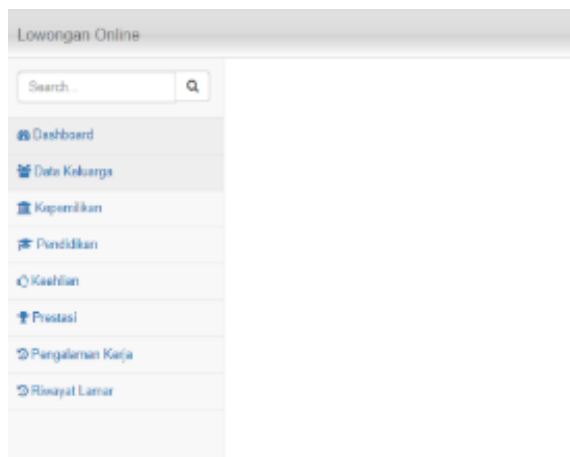
Sumber: (Safitri et al., 2017)  
Gambar 6. Halaman Login

3. Antar muka halaman awal Admin  
Halaman ini merupakan halaman awal admin yang terdiri dari data perusahaan, data pelamar, tambah admin



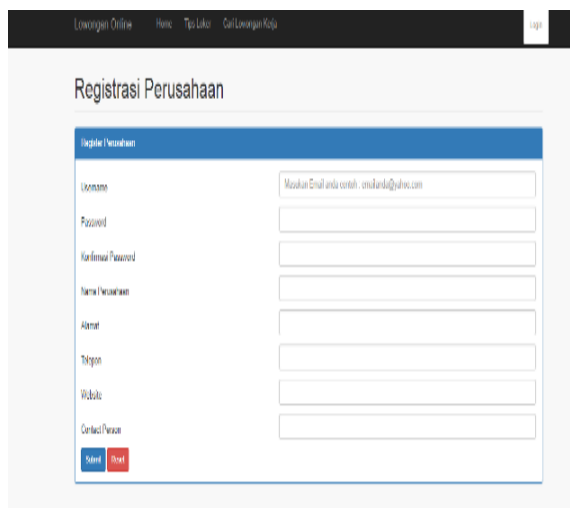
Sumber: Safitri, Novianti, & Noviriandini (2017)  
Gambar 7. Halaman Awal Admin

4. Halaman Antar Muka Pelamar  
Dalam Halaman ini terdapat menu menu untuk pelamar memasukkan data yang diperlukan untuk dikirim ke perusahaan



Sumber: (Safitri et al., 2017)  
Gambar 8. Halaman Awal Pelamar

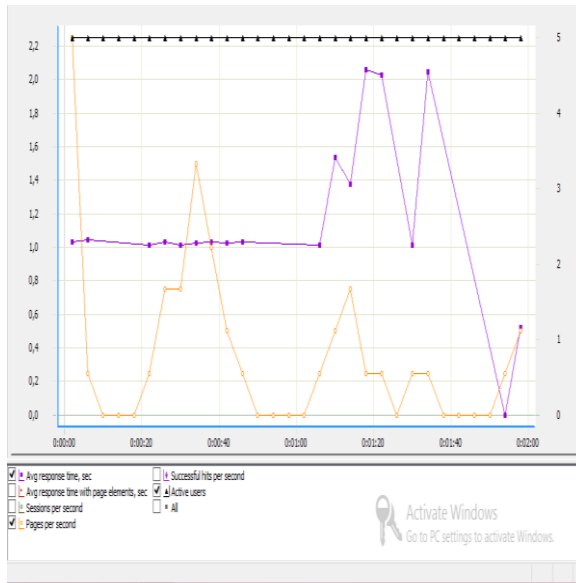
5. Halaman Registrasi Perusahaan  
Halaman ini digunakan untuk perusahaan membuat akun terlebih dahulu sebelum memasang iklan lowongan kerja



Sumber: (Safitri et al., 2017)  
Gambar 9. Halaman Registrasi Perusahaan

#### D. Deploymen Delevery & Feedback

Prototipe kemudian didistribusikan kepada para pengguna akhir untuk mengevaluasi dan menguji *prototype* yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Pengujian terhadap aplikasi sistem informasi lowongan kerja online ini menggunakan WAPT 9.7 dengan simulasi terhadap lima orang user. Dari hasil pengujian menunjukan bahwa rata-rata penggunaan bandwidth rata-rata sebesar 354 Mb dengan rata-rata waktu respon sebesar 1.10 detik



Sumber: (Safitri et al., 2017)

Gambar 10. Summary Graph Performance

#### E. Penelitian Sejenis

Berikut ini adalah perbandingan penelitian sejenis sebelumnya yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel1. Model dan Hasil Penelitian Sistem Informasi Lowongan Kerja

No	Peneliti	Judul	Model Penelitian	Hasil
1	Sy. Yuliani dan Randy Aries	Aplikasi Gerai Layanan Informa si Kerja (GLIK), Studi Kasus: Dinas Tenaga dan Transmi grasi Proovin si Jawa Barat	Mengguna kan Waterfall Model , PHP dan MYSQL dalam perancang an aplikasi	Memberikan informasi lowongan pekerjaan dan upload biodata dan pengalaman kerja, perusahaan dapat menginform asikan lowongan kerja yang tersedia, dan informasi mengenai data pencari kerja serta minat bidang pekerjaan dapat diketahui.
2	Destriyana Darmastuti	Implem entasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Sistem Informa si	Mengguna kan Simple Additive Weighting (SAW)	Dapat membantu penyedia kerja untuk memberikan rekomendasi pencari kerja terbaik dan membantu pencari kerja untuk memeberika

No	Peneliti	Judul	Model Penelitian	Hasil
		Lowongan Kerja Berbasis Web Untuk Rekome ndasi Pencari Kerja Terbaik		n rekomenada si lowongan kerja yang sesuai dengan minatnya.
3	Baiq Setiani	Kajian Sumber Daya Manusia Dalam Proses Rekrutm en Tenaga Kerja di Perusah aan	Metode yang digunakan adalah kepustaka an dengan pendekatan deksriptif eksploratif	Strategi rekrutmen dan seleksi yang baik akan menghasilkan n yang postif bagi perusahaan, produktifitas dapat berjalan dengan lancar jika memiliki karyawan yang sesuai dengan kebutuhan

Sumber: (Safitri et al., 2017)

#### KESIMPULAN

Sistem informasi lowongan kerja berbasis *web* ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*. *Web* ini bagi pelamar berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan kerja yang tersedia serta info hasil lamaran yang telah dikirim. Sedangkan bagi perusahaan berfungsi untuk memberikan informasi lowongan kerja kepada calon pelamar dan memberikan informasi lamaran yang diterima.

#### REFERENSI

- Darmastuti, D. (2012). IMPLEMENTASI METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING ( SAW ) DALAM SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB Destriyana Darmastuti, 16(2), 1-6.
- JawaPos. (2016, December 15). Jumlah Pencari Kerja di Indonesia Capai 16 Juta Orang. *JawaPost.com*. Retrieved from <https://www.jawapos.com/read/2016/12/15/71081/jumlah-pencari-kerja-di-indonesia-capai-16-juta-orang>
- Nur, M. (2017, November). Angkatan Kerja 2017 Naik 2,6 Juta Orang. *Jawapos.com*, p.

<https://www.jawapos.com/read/2017/11/06/166834/ang>. Jakarta.

Panduwinata, A. (2017). Jumlah Pencari Kerja Meningkat 300 Persen Seiring Melonjaknya Pengangguran. *Wartakotalive.com*, p. <http://wartakota.tribunnews.com/2017/07/03/jumlah->.

Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering : A Practitioner's Approach* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.

Safitri, M., Novianti, A., & Noviriandini, A. (2017). *Laporan Akhir Penelitian PDY*. Jakarta.

Setiani, B. (2013). Kajian Sumber Daya Manusia Dalam Proses Rekrutmen Tenaga Kerja Di Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1), 38-44.

Yuliani, Y., & Aries, R. (2015). aplikasi gerai layanan informasi kerja (glik) (studi kasus: dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi jawa barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 13(1).